

Stuktur Menulis Artikel Ilmiah

**Erwan Effendi, Sherly Alfina, Lola Fahira Mutahar, Chaerona Artha Lubis,
Ramadhani Nanda Amelia**

Sherfina24@gmail.com

Abstrak

Artikel merupakan sebuah penjelasan kerangka yang membahas tentang tema tertentu atau dapat mengenai hasil penelitian atau studi kepustakaan. Dan Penulisan artikel ditujukan untuk menyampaikan pikiran penulis terhadap realita, fakta dan konsep yg ditemui penulis di lapangan. Artikel juga termasuk bagian dari sebuah jurnal. Jika disebut jurnal, maka itu adalah rangkaian dari beberapa artikel dalam satu nomor terbitan jurnal. Namun, terkadang dalam percakapan jurnal dan artikel terkadang dipertukarkan. Pada penulisan ini akan membahas tentang stuktur penulisan pada menulis artikel ilmiah.

Kata kunci : struktur artikel ilmiah, menulis artikel ilmiah

Abstract

An article is an explanation of a framework that discusses a particular theme or can be about the results of research or literature studies. And writing articles is intended to convey the author's thoughts on reality, facts and concepts that the author encounters in the field. Articles are also part of a journal. If it is called a journal, then it is a series of several articles in one journal issue number. However, sometimes in conversations journals and articles are sometimes exchanged. This writing will discuss the structure of writing in writing scientific articles.

Key words: scientific article structure, writing scientific articles

PENDAHULUAN

Menulis artikel dalam sebuah jurnal hanyalah salah satu pilihan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian (Meadows, 1997) namun bukan satu-satunya. Artikel ilmiah bisa diartikan sebagai karya tulis berisi ulasan maupun penelitian dengan mengutamakan objektivitas dari penulisnya dan disusun secara sistematis. Karya tulis tersebut bersifat saintifik jadi tidak bisa ditulis secara sembarangan. Contoh artikel ilmiah memiliki kaidah-kaidah penulisan tertentu yang perlu diterapkan oleh tiap-tiap penulis.

Untuk itu, setiap penulis__buku perlu memunculkan gagasan terlebih dahulu yang mendasari penulisan tersebut. Gagasan ini selanjutnya akan berkembang menjadi sebuah topik pembahasan yang lebih mengerucut. Hal ini bertujuan agar objek cara_menjadi penulis dalam contoh artikel ilmiah lebih detail sehingga konteksnya relevan dan tidak terlalu umum. Membuat karya tulis jenis ini ada kalanya mengikuti isu-isu terkini seputar dunia politik, keuangan, kesehatan dan sebagainya. Tetapi bisa juga membuat

karya tulisan saintifik tanpa harus mengamati isu yang sedang berkembang. Misalnya rilis penelitian tentang sebuah metode pembelajaran di sekolah, riset sejarah, dan lainnya.

Karya ilmiah mengandung kebenaran yang dapat diverifikasi (Brew & Wekke, 2018). Bukan fakta yang disembunyikan. Sehingga dengan mempublikasikan hasil penelitian akan menjadikan masyarakat walaupun dalam skala yang terbatas masyarakat ilmuwan akan mendapatkan informasi. Dengan itu, masyarakat tidak perlu melakukan eksperimen yang sama dalam menemukan sebuah informasi.

Ciri ciri Artikel Ilmiah

- Menyajikan Ide Permasalahan beserta Pemecahannya

Membuat contoh artikel ilmiah harus didasari dengan adanya sebuah permasalahan. Tentunya diawali dari pemaparan latar belakang mengapa permasalahan tersebut layak serta menarik untuk diteliti. Selanjutnya, tugas jasa penulis artikel murah adalah menemukan pemecahan atau solusinya dengan serangkaian penelitian berdasarkan metode tertentu.

- Menyajikan Data dan Fakta Akurat

Karena sifatnya saintifik, maka cara menulis artikel ilmiah yang tepat adalah dengan memberikan bukti-bukti berupa

data dan fakta. Data serta fakta terpercaya tersebut lah yang akan dijadikan dasar-dasar melakukan penelitian lebih lanjut. Dengan adanya data dan juga fakta, maka hasil penelitian pun akan lebih akurat sehingga dapat diterima.

- Mengandalkan Objektivitas

Penulisan dalam contoh artikel ilmiah apapun harus disusun secara objektif. Karena dalam prosesnya perlu dilakukan penelitian, maka outputnya juga harus mengacu pada hasil riset tersebut. Tidak boleh ada opini pribadi tanpa didasarkan pada data maupun bukti yang valid karena dapat mengurangi nilai saintifik itu sendiri.

- Disusun Secara Sistematis

Menulis sebuah teks yang bersifat ilmiah tidak hanya mengandalkan data dan fakta saja. Tetapi eksekusinya juga harus tepat, yaitu dengan memperhatikan struktur penyusunannya. Anda perlu mengetahui struktur artikel ilmiah ini agar pembaca mudah memahami informasi yang disampaikan. Mulai dari pendahuluan, metode penelitian, pembahasan atau diskusi, hingga kesimpulan.

- Menggunakan Bahasa Formal

Ini merupakan poin yang wajib diperhatikan dalam penulisan contoh artikel ilmiah. Penggunaan bahasa formal menjadi kunci agar informasi di dalamnya lebih bersifat objektif serta logis. Gunakan juga bahasa-bahasa yang padat berisi serta lugas agar tidak menimbulkan ambiguitas atau multitafsir.

Kedudukan dan Fungsi Artikel

1. Sebagai penafsir dan penerjemah berita bagi surat kabar
2. Sebagai wahana diskusi dan sosialisasi gagasan, kontribusi pemikiran dalam kerangka mencari solusi, serta proses

sarana aktualisasi dan eksistensi diri bagi penulis.

Dimaksudkan untuk mencapai 3 hal:

- 1) Wahana diskusi dan sosialisasi gagasan
- 2) Kontribusi pemikiran dalam kerangka mencari solusi
- 3) Sarana proses aktualisasi dan eksistensi diri

METODE

Penelitian menggunakan metode studi literatur yaitu dengan mengumpulkan data data melalui jurnal, buku, artikel dan media online lainnya. Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Data-data yang sudah diperoleh kemudia di analisis dengan metode deskriptif dilakukan dengan cara mendekripsikan fakta-fakta yang kemudia disusun dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

PEMBAHASAN

Pengertian Artikel Ilmiah

Beberapa pengertian artikel ilmiah menurut para ahli :

1. Komara (2017)
Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual atau nonfiksi tentang

suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan.

2. Maryadi (2000)

Artikel ilmiah adalah suatu artikel yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan berarti bahwa artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain; objektif, logis, empiris, lugas, jelas, dan konsisten.

3. Brotowijoyo (2002)

Artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

4. Suyitno (2011)

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat diambil simpulan bahwa artikel ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah yang menyesuaikan struktur artikel ilmiah dan menggunakan metodologi ilmiah dalam penyusunannya. Artikel ilmiah biasanya dipublikasikan di jurnal-jurnal yang berskala nasional dan internasional.

Aspek Kebahasaan Artikel Ilmiah

Aspek kebahasaan dalam suatu artikel ilmiah sangat penting untuk diperhatikan. Markhamah (dalam Ghufron, 2014:6) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah. Aspek kebahasaan tersebut yaitu,

1. Pemilihan kata

Kata yang digunakan harus dipilih secara cermat, tepat, dan bukan kata-kata logat.

2. Penyusunan kalimat

Kalimat-kalimat haruslah disusun secara sistematis, jelas, runtut, sederhana atau mudah dipahami, hemat, objektif, dan yang terpenting adalah menarik.

3. Pengembangan paragraf

Paragraf yang disusun hendaknya dikembangkan secara variatif dan sistematis.

Struktur Artikel Ilmiah

Rifa'i (2012) menyatakan bahwa apabila artikel ilmiah dibedah secara anatomi, mengandung beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut, yaitu judul, baris kepemilikan (instansi/lembaga), abstrak, kata kunci, isi atau tubuh teks, persantunan, bibliografi, dan lampiran. Penjelasan lebih rinci mengenai strukturnya menurut Ghufroon (2014:4-6) bisa dipelajari seperti di bawah ini.

1. Judul

Judul pada artikel ilmiah merupakan jiwa, semangat, esensi, inti dan citra keseluruhan isi sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, judul lebih merupakan label, alih-alih sebuah pernyataan yang secara ringkas menangkap dan mewartakan keseluruhan substansi subjek yang ditangani.

2. Baris Kepemilikan

Bagian baris kepemilikan ini merupakan bagian integral dari suatu artikel dan merujuk pada hak kepengarangannya dan hak kepemilikannya, yaitu lembaga tempat dilakukannya kegiatan tersebut atau dapat dikatakan bahwa penulis di bawah naungan lembaga atau instansi tertentu.

3. Abstrak

Abstrak adalah penyajian singkat keseluruhan artikel dan merupakan bagian artikel kedua yang paling banyak dibaca orang setelah judul. Dengan demikian, abstrak itu ikut menentukan nasib artikel selanjutnya, apakah akan terus ditelaah secara keseluruhan atau tidak dipertimbangkan sama sekali.

4. Kata kunci

Kata kunci atau disebut dengan keywords adalah pilihan kata yang bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Kata kunci sengaja disajikan untuk membantu pembaca yang mencari artikel terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Untuk itu, orang hanya perlu memasukkan kata kunci pada mesin pencari di internet.

5. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini menguraikan apa saja yang menjadi permasalahan sehubungan dengan penelitian, sekaligus menyajikan parameter yang digunakan. Supaya menarik, pada bagian pendahuluan boleh menonjolkan masalah yang dibahas secara tuntas dalam artikel yang telah dipublikasikan orang lain. Roh pendahuluan pada dasarnya adalah argumentasi penulis tentang masalah yang harus diselesaikan.

6. Metode

Metode penelitian dalam artikel ilmiah merupakan wadah yang menampung secara garis besar rancangan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan validitas data. Hal yang penting dalam bagian ini adalah proses kerja atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut bukan definisi-definisinya.

7. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel ilmiah disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta dapat dibantu dengan tabel, gambar, diagram, grafik, dan sebagainya, yang diberi penjelasan. Bagian ini memuat hasil analisis data, bukan data mentah ataupun analisis ragamnya, sedangkan prosesnya tidak disajikan.

Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Bagian ini memuat penafsiran terhadap temuan-temuan penelitian, pengintegrasian temuan ke kumpulan pengetahuan yang mapan, diskusi dengan penelitian lain (penelitian terdahulu yang relevan), dan penyusunan teori atau modifikasi teori yang ada.

8. Simpulan dan saran

Simpulan dan saran dalam artikel ilmiah merupakan bagian akhir atau penutup. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil dan pembahasan, bukan hasil penelitian yang ditulis ulang namun makna yang didapatkan dari hasil penelitian.

9. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih pada suatu artikel ilmiah bisa jadi hal yang penting bagi sebagai penulis. Ucapan terima kasih diberikan atau dituliskan penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap penelitian yang telah dilakukan tersebut. Ucapan-ucapan tersebut umumnya ditujukan pada pihak yang mendanai penelitian, dosen pembimbing, dan rekan-rekan peneliti lainnya.

10. Daftar Pustaka

Daftar rujukan atau daftar pustaka adalah daftar rujukan-rujukan atau referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah tersebut. Bagian daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan dan sudah disebut dalam batang tubuh. Sistematika penulisan daftar pustaka dapat dilihat berdasarkan pedoman atau gaya selingkung dari tiap jurnal, karena tiap jurnal memiliki gaya selingkung masing-masing.

KESIMPULAN

Artikel ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah yang menyesuaikan struktur artikel ilmiah dan menggunakan metodologi ilmiah dalam penyusunannya. Artikel ilmiah biasanya dipublikasikan di jurnal-jurnal yang berskala nasional dan internasional.

Dalam artikel ilmiah, aspek kebahasaan sangat perlu diperhatikan. Yaitu :

1. Pemilihan kata

Kata yang digunakan harus dipilih secara cermat, tepat, dan bukan kata-kata logat.

2. Penyusunan kalimat

Kalimat-kalimat haruslah disusun secara sistematis, jelas, runtut, sederhana atau mudah dipahami, hemat, objektif, dan yang terpenting adalah menarik.

3. Pengembangan paragraf

Paragraf yang disusun hendaknya dikembangkan secara variatif dan sistematis.

Struktur Artikel Ilmiah menurut Rifa'i (2012) secara anatomi mengandung beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut, yaitu judul, baris kepemilikan

(instansi/lembaga), abstrak, kata kunci, isi atau tubuh teks, persantunan, bibliografi, dan lampiran.

Sedangkan menurut Ghufron (2014:4-6) struktur artikel ilmiah yakni : Judul, Baris Kepemilikan, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Jufri, A. J. (2012). Komunikasi ilmiah dalam kajian islam di indonesia dan Asia Tenggara pada jurnal Islamika: sebuah analisis sitiran. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Setiyo, M. (2017). Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional (B. Waluyo (ed.)). Deepublish.

Soeseno, Slamet. 1982. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer. Jakarta: Gramedia.

Wiyata, A. Latief. 2008. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah-Pendahuluan, Pendekatan, dan Metodologi.[http://www.unissula.ac.id/perpus/images/stories/Jurnal/latief%20wiyata%20\(pendahuluan\)](http://www.unissula.ac.id/perpus/images/stories/Jurnal/latief%20wiyata%20(pendahuluan)). Diakses tanggal 09 November 2010 pukul 14.10 WIB.